

## PEMBERIAN PAKAN BUATAN UNTUK IKAN GABUS (*Chana striatus*) DALAM KERAMBA DI KALIMANTAN TIMUR

Yanti Suryanti<sup>\*)</sup>, Agus Priyadi<sup>\*)</sup> dan Ningrum Suhenda<sup>\*)</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kebutuhan kadar protein optimal pakan dan tingkat pemberian pakan yang efisien bagi pertumbuhan ikan gabus.

Penelitian dilakukan di Danau Melintang, Kalimantan Timur dengan menggunakan 14 buah keramba yang terbuat dari kayu dengan ukuran masing-masing 1 m<sup>3</sup>. Setiap keramba ditebari ikan gabus ukuran 25 g/ekor sebanyak 150 ekor. Pakan yang diberikan mengandung kadar protein 30%, 35%, 40% dan jumlah ransum harian 3% dan 5% bobot biomassa per hari. Pakan yang diberikan berbentuk pelet dan sebagai kontrol diberi pakan ikan rucah. Setiap perlakuan terdiri atas 2 ulangan. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pelet berkadar protein 35% dengan ransum harian 5% menghasilkan pertumbuhan terbaik pada ikan gabus yang dipelihara dalam keramba. Namun demikian pemberian pakan ikan rucah masih relatif lebih baik daripada pemberian pelet.

**ABSTRACT:** *Artificial feed for snakehead (*Chana striatus*) reared in cages in East Kalimantan. By: Yanti Suryanti, Agus Priyadi and Ningrum Suhenda.*

*The aim of the experiment was to know the optimum protein requirement in feed and feeding rate efficiency for snakehead.*

*The experiment was conducted at lake Melintang, East Kalimantan, using 14 wooden cages of 1 m<sup>3</sup> each. Fish with individual weight of 25 g were stocked at a density of 150 fish/cage. Treatments in 2 replications were different protein: 30%, 35% and 40% and different feeding rates of: 3% and 5%. The treatment use pelleted feeds and trash fish as control. The experiment lasted after 3 months rearing period.*

*The treatment of pellet containing 35% protein with a feeding rate of 5% body weight, resulted the best growth of snakehead reared in cage. However, feeding the fish by trash fish was relatively better than by pellets.*

**KEYWORDS:** *Snakehead (*Chana striatus*); protein; feeding rate; pellet (artificial feed).*

### PENDAHULUAN

Ikan gabus (*Chana striatus*) merupakan ikan karnivora yang mempunyai nilai ekonomis relatif tinggi. Petani nelayan di Kalimantan khususnya daerah Kalimantan Timur banyak yang memelihara ikan gabus ini dalam haba (keramba). Benih ikan gabus yang dipelihara berasal dari hasil tangkapan di sekitar Danau Semayang dan Danau Melintang. Ukuran ikan yang ditangkap masih sangat kecil, yaitu yang masih diasuh induknya. Benih tersebut dipelihara sampai

mencapai bobot 10 g/ekor dengan pemberian pakan berupa gilingan daging ikan kecil-kecil. Setelah ukuran 10 g, ikan-ikan tersebut ditebar kembali dalam haba hingga mencapai ukuran 700-1000 g/ekor dengan masa pemeliharaan berkisar antara 10 sampai 12 bulan.

Ikan-ikan kecil sebagai pakan ikan gabus biasanya ditangkap menggunakan alat tangkap "lifnet". Jenis ikan yang tertangkap untuk makanan ikan gabus ini terdiri atas 15 jenis (Zehrfeld *et al.*, 1985), enam jenis diantaranya termasuk jenis ikan bernilai ekonomis, yaitu

<sup>\*)</sup> Peneliti pada Balai Penelitian Perikanan Air Tawar

